



BULETIN SETIAP SEMESTER

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

Edisi
Jun 2023
06



TRANSFORMASI & PENYELARASAN BISNIS

Daftar Isi



- 15 - 16** TA
-
- 17 - 21** Penghargaan
-
- 22** K3
-
- 23** PaDi UMKM
-
- 24** Sapa Lania
-
- 25** Wardah
-
- 26** Donor Darah
-
- 27 - 28** Serba - Serbi Ramadhan
-
- 29** Konten Santai
-
- 30** Internship PS
-
- 31 - 32** Supernova 2023

2 Dari Redaksi

3 - 12 Manajemen

13 PMPMR

14 GCG



Disusun oleh:

Kompartemen Sekretaris
Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Utilitas
Alamanda Tower Lt 26,
Jl. T.B. Simatupang
No 22-26, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12430
(021) 29661630

Redaksi BUZZ memberi
kesempatan bagi Sobat
PI Utilitas untuk
memberikan kontribusi
tulisan dan/atau foto,
serta kritik dan
saran melalui email
info@pi-utilitas.com

“Visi tanpa eksekusi adalah sebuah halusinasi”

- Henry Ford -

Sebagai salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) memiliki visi dan rencana aksi yang jelas. Menjelang usianya yang kesembilan, sesuai keputusan pemegang saham dilakukan penyegaran pada jajaran Direksi Perseroan.

Pada tanggal 13 Februari 2023 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah ditunjuk Bapak Maryono sebagai Direktur Utama PI Utilitas yang baru. Bapak Maryono sebagai Nahkoda PI Utilitas saat ini dengan mendapatkan dukungan penuh dari Jajaran Direksi dan SEVP beserta seluruh karyawan akan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk terus mempertahankan tim kerja yang solid untuk mewujudkan visi perusahaan. Sejak pertama kali berdiri pada 18 Agustus 2014, visi perusahaan adalah menjadi perseroan energi dan utilitas terintegrasi kelas dunia untuk menunjang bisnis utama

PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya.

Tak hanya visi, perusahaan juga memiliki empat misi. Pertama, melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi dan utilitas. Kedua, memberikan nilai tambah bagi stakeholders. Ketiga, mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta menjaga pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional. Terakhir atau keempat, memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional.

Dari redaksi, dilandasi dengan komitmen kuat dan kapabilitas insan perusahaan yang mumpuni, dengan satu visi, dan empat misi, PI Utilitas akan



SAID RIDHO FADLAN

Plt. SVP Sekretaris Perusahaan

Pemimpin Umum:
Maryono

Pemimpin Redaksi:
Said Ridho Fadlan

Redaktur Pelaksana:
Marlita Diliana

Fotografer:
Marlita Diliana



mampu mewujudkan misi perusahaan, meningkatkan kualitas pelayanan dan mampu mengupayakan menjadi perusahaan energi dan utilitas kelas dunia untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia Grup. terus melangkah maju ke depan dengan berbagai inisiatif dan kebijakan strategis untuk pertumbuhan bisnis perusahaan melalui program investasi pengembangan dan penyertaan agar perseroan dapat melakukan lompatan jauh ke depan.

PENDAPATAN KAMI PASTI AKAN MELOMPAT

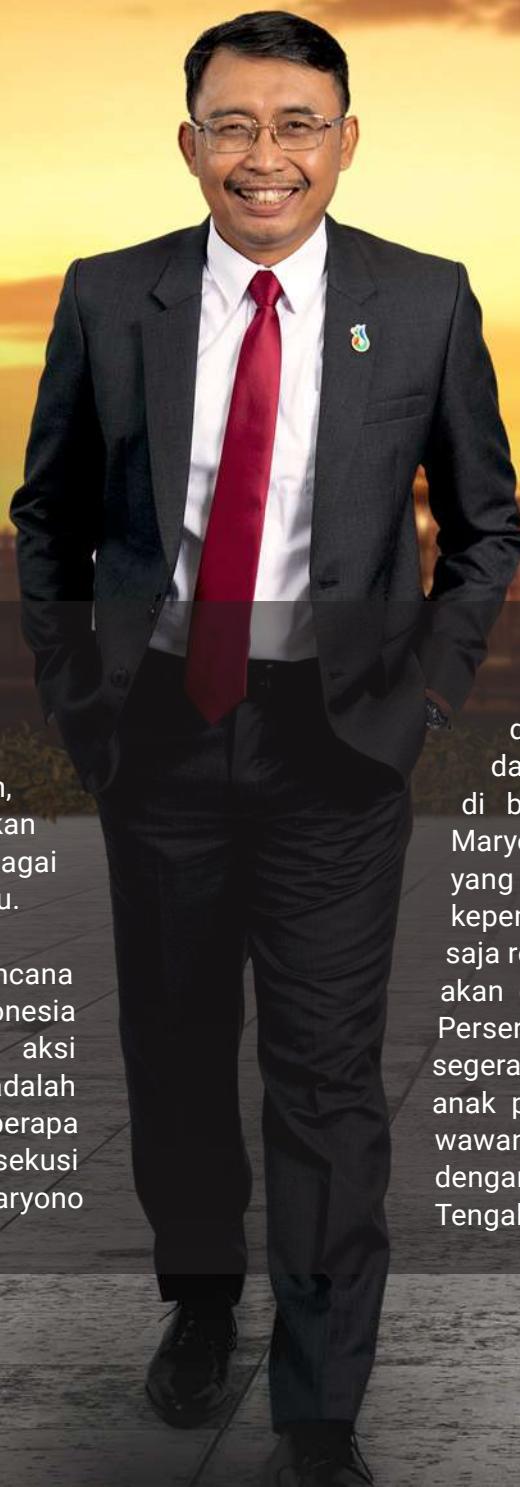
MARYONO

Direktur Utama

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Pupuk Indonesia Utilitas yang digelar pada Senin, 13 Februari 2023, memutuskan untuk mengangkat Maryono sebagai Direktur Utama (Dirut) yang baru.

Sebagai bagian dari rencana *streamlining* di Pupuk Indonesia (Persero) atau PI, berbagai aksi korporasi, salah satunya adalah akuisisi terhadap beberapa perusahaan akan segera dieksekusi di bawah kepemimpinan Maryono

sebagai Dirut. Rencana-rencana strategis tersebut dikemukakan secara mendetail dalam wawancara perdana di bawah ini. Seperti apa sosok Maryono memandang perusahaan yang baru saja dipercayakan kepemimpinannya kepadanya? Apa saja rencana aksi-aksi korporasi yang akan dilakukan dalam waktu dekat? Perseroan mana saja yang akan segera diakuisisi dan menjadi anak-anak perusahaan PI Utilitas? Berikut wawancara tim redaksi BUZZ dengan dengan Lelaki kelahiran Blora, Jawa Tengah, 19 Januari 1972 tersebut.



Sebagai Direktur Utama (Dirut) yang baru, seperti apa bapak melihat Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) yang bapak pimpin?

Jadi yang pertama, saat ini PI Utilitas merupakan perusahaan yang memproduksi dan menyediakan utilitas listrik, steam dan nitrogen untuk menunjang operasional pabrik pupuk pada khususnya dan kawasan industri pada umumnya.

Namun seiring dengan program *streamlining* di Pupuk Indonesia (Persero) ke depan, PI Utilitas akan menjadi perusahaan *sub-holding* di bawah PT Pupuk Indonesia. Tentunya dengan perubahan tersebut, PI Utilitas akan memperluas bidang usahanya sesuai dengan arahan dari PT Pupuk Indonesia sebagai perusahaan *holding*nya.

Pada tahun 2023 ini, PI Utilitas akan melakukan beberapa aksi korporasi. Salah satunya akan melakukan akuisisi perusahaan yaitu PT Tracon dan PT Rekind Daya Mamuju. Dengan melakukan beberapa aksi korporasi ini, PI Utilitas tidak hanya mengandalkan pertumbuhan organik yang memang sedang dijalankan. Salah satu contohnya adalah pembangunan pabrik *Cikampek Nitrogen and Oxygen Plant (CNOP)* di Cikampek, Jawa Barat, dan pembangunan beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) bekerja sama dengan pabrik pupuk. Namun perseroan juga akan tumbuh secara anorganik dengan melakukan akuisisi perusahaan-perusahaan lain. Dengan pertumbuhan organik yang sedang dijalankan, ditambahkan dengan akuisisi beberapa perusahaan, PI Utilitas optimis akan bisa menaikkan pendapatan perusahaan dengan cukup signifikan.

Berapa targetnya?

Jadi kalau biasanya setiap tahun revenue berada di angka Rp800 miliar, maka pada 2023 ini, PI Utilitas menargetkan pendapatan menjadi Rp1,3 triliun. Jadi hampir mengalami kenaikan pendapatan 70%.

Pada 2024, pasti targetnya lebih besar lagi, karena sesuai dengan arahan PT Pupuk Indonesia, beberapa perusahaan akan diakuisisi oleh PI Utilitas seperti kawasan industri.

Seperti apa dampaknya?

Jadi targetnya sangat besar dan menantang. Kita akan menjadi perusahaan pelayanan (service), terutama kepada anggota-anggota PI Grup maupun yang berada di luar *holding*. Jika itu semua berjalan sesuai dengan rencana, dalam waktu dua hingga tiga tahun ke depan, perseroan akan tumbuh cepat dan menjadi cukup besar.

Bisa dijelaskan tentang pertumbuhan organik dan anorganik?

Pertumbuhan organik adalah pertumbuhan bisnis melalui pengembangan usaha, biasanya mengandalkan sumber daya yang dimiliki. Sedangkan pertumbuhan anorganik adalah pertumbuhan bisnis yang ekspansif dengan merger dan atau akuisisi.

Dalam case PI Utilitas, kami akan melakukan keduanya. Pertumbuhan anorganik dengan pengembangan pabrik CNOP yang kira-kira akan meningkatkan revenue sebesar Rp30 miliar/tahun dan juga pertumbuhan anorganik dengan mengakuisisi beberapa perusahaan agar pertumbuhannya semakin cepat.

Apakah masih ada rencana aksi korporasi yang lain?

Pada tahun depan atau 2024, PI Utilitas merencanakan melakukan akuisisi terhadap beberapa perusahaan kawasan industri, sehingga diharapkan pertumbuhannya semakin cepat.

Seperti apa dampaknya?

Jadi targetnya sangat besar dan menantang. Kita akan menjadi perusahaan pelayanan (service), terutama kepada anggota-anggota PI Grup maupun yang berada di luar *holding*. Jika itu semua berjalan sesuai dengan rencana, dalam waktu dua hingga tiga tahun ke depan, perseroan akan tumbuh cepat dan menjadi cukup besar.

Seperti apa persiapan untuk melakukan berbagai akuisisi yang telah direncanakan?

Ada tiga persiapan, yaitu: Pertama tentang sumber keuangan. Akuisisi perusahaan membutuhkan Dana yang cukup besar. Tentunya kalau hanya bersumber dari PI Utilitas sendiri akan sangat berat. Dalam hal ini, PI Utilitas akan mengikuti arahan Pupuk Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

Kedua kesiapan SDM, dengan menjadi perusahaan *sub-holding*, sumber daya manusia (SDM) PI Utilitas dituntut untuk mengubah pola pikir (*mindset*) yang dahulu hanya sebatas penyedia utilitas, selanjutnya akan menjadi perusahaan *sub-holding* yang akan mengelola beberapa perusahaan sebagai anak perusahaannya.

Ketiga, tata kelola. Perusahaan *sub-holding* yang mempunyai beberapa anak perusahaan, pastinya akan sangat berbeda dengan PI Utilitas pada saat ini. Jadi tata kelola perusahaan akan dipersiapkan menuju kesana.

**PERSEROAN DIPERSIAPKAN MENJADI
SUB-HOLDING
UNTUK
INDUSTRIAL SUPPORT**

NURI KRISTIAWAN
Direktur Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan sangat menentukan maju mundurnya kinerja. Sebagai salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia (Persero), Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) pada 2022, berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp787,65 miliar. Kemudian, meskipun tidak tercapai sesuai Rencana Kerja Perusahaan (RKP), namun masih bisa membukukan laba sebesar Rp92,81 miliar. Sementara aset yang dibukukan adalah senilai Rp1,63 triliun.

Melihat berbagai capaian tersebut, para pemegang saham memberikan kepercayaan kepada perseroan untuk melakukan berbagai aksi korporasi.

Seperti apa rencana aksi?

Perusahaan apa saja yang akan diakuisisi? Berikut wawancara tim redaksi BUZZ dengan Direktur Keuangan PI Utilitas, Nuri Kristiawan.

Seperti apa gambaran kinerja keuangan PI Utilitas selama 2022?

Sebelum menjawabnya, saya ingin menyampaikan bahwa keuangan itu sebagai paru-parunya suatu perusahaan. Seperti kita ketahui, fungsi paru-paru dalam tubuh adalah sebagai salah satu pendukung organ pernafasan untuk memenuhi kebutuhan *oxygen* yang diperlukan oleh tubuh kita. Agar dapat berfungsi optimal dan memberikan kesehatan untuk tubuh, maka paru-paru harus di jaga dengan baik, sehingga akan menjadikan tubuh semakin sehat dan kuat. Begitu pula dalam mengelola suatu perusahaan, keuangan sebagai paru-parunya perusahaan perlu dikelola, dijaga dan dikontrol dengan manajemen keuangan yang baik karena akan menentukan kesuksesan sebuah bisnis di suatu perusahaan termasuk salah satunya PI Utilitas, akan menjadi perusahaan yang sehat dan kuat apabila keuangannya dikelola dengan baik dan tepat sasaran. Keuangan sebagai salah satu indikator untuk penilaian kinerja di PI Utilitas yang memiliki bobot terbesar yaitu 50%, kemudian aspek operasional sebesar 35%, dan aspek administrasi sebesar 15%. Kinerja di tahun 2022 dapat tercapai karena adanya sinergi antara individu, unit kerja, dan departemen maupun kompartemen khususnya di PI Utilitas serta sinergi di lingkungan Pupuk Indonesia Grup. Hal ini menjadi modal yang kuat guna mencapai visi, misi maupun target yang sudah ditetapkan oleh pemegang saham. Itu sebagai kalimat pembuka dari saya.

Bagaimana dengan kinerja keuangan perseroan?

Terkait dengan pencapaian kinerja PI Utilitas s.d 31 Desember 2022, secara konsolidasi komposisinya masih dengan anak perusahaan kami yaitu PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) yang memproduksi Listrik, Steam, Nitrogen, Integrasi Listrik yang dijual ke PT Pupuk Kalimantan Timur dan culu perusahaan yaitu PT KDM Agro Energi (KDM AE) yang bergerak di bidang *supply* Batubara ke PT Kalimantan Timur. Sementara itu, di PI Utilitas sendiri memiliki wilayah operasi sendiri yaitu Pembangkit Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) di Gresik, Jawa Timur yang hasil produksinya berupa Listrik dan Steam yang dijual ke PT Petrokimia Gresik.

Pada tahun 2022 PI Utilitas telah membukukan pendapatan pendapatan sebesar Rp787,65 miliar. Untuk laba, meskipun tidak tercapai sesuai Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), namun bisa membukukan sebesar Rp92,81 miliar. Untuk aset, tercatat sebesar Rp1,63 triliun. Kemudian untuk EBITDA tercapai Rp234,56 miliar, *operating cash flow* (CFO) Rp214,43 miliar, *Interest bearing debt* Rp523,99 miliar, dan *debt to equity* sebesar Rp2,23 kali dapat dicapai.

Seperti apa skor perusahaan?

Dalam laporan evaluasi kinerja tahun 2022, PI Utilitas mencapai tingkat kesehatan Perusahaan *unaudited* tahun 2022 yang dikategorikan sebagai "SEHAT", dengan tingkat penggolongan "AA" dengan total skor 92,00 atau 111,52% dari target RKAP 2022 yaitu 82,50.

Memang kalau dilihat dari perjalanan tahun ke tahun, dari awal berdiri, PI Utilitas telah membukukan laba tertinggi terjadi pada tahun 2019. Namun di tahun berikutnya terjadi penurunan laba, dikarenakan adanya pekerjaan *turn around*, berkurangnya serapan listrik di KDM oleh PKT dan selisih rugi kurs. Berbagai upaya terus dilakukan oleh PI Utilitas agar pencapaian di periode-periode mendatang menjadi lebih baik.

Berarti kinerja keuangan perusahaan bisa mendukung rencana-rencana ekspansi yang sudah disepakati oleh pemegang saham?

Ya, betul sekali. Seperti yang kami sampaikan tadi, aksi korporasi sudah tertuang di dalam RKAP tahun 2023. Sehingga menjadi kewajiban kami untuk melaksanakan dan mencapainya sesuai target yang sudah disepakati oleh seluruh pemegang saham terkait RKAP tahun 2023.

Apa saja rencana aksi korporasi yang membutuhkan dukungan finansial?

Tentu saja kami membutuhkan dukungan dari sektor finansial untuk melaksanakan aksi korporasi tersebut. Dukungan yang kami harapkan dari pemegang saham yaitu mendapatkan pendanaan dalam bentuk penyertaan modal. Alhamdulillah, setelah melalui beberapa kali diskusi pada akhirnya

pemegang saham telah memberikan persetujuan akan menambah penyertaan modal kepada kami, meskipun besarnya tidak sebesar yang kami ajukan. Namun, hal ini bukanlah menjadi halangan, karena kami yakin jika kami berusaha pasti akan ada solusi yang terbaik. Misalnya dengan tetap melakukan upaya mengajukan pinjaman dana baik dari pemegang saham maupun dari lembaga keuangan/perbankan.

Salah satu strategi dan upaya kami dalam meningkatkan laba di tahun 2023 sehingga equity perusahaan juga meningkat, yaitu dengan cara mengkonversi perjanjian kredit dengan Bank BTPN dari mata uang USD ke Rupiah. Tujuannya adalah untuk mengurangi resiko beban selisih rugi kurs.

Bagaimana hasilnya?

Dari sektor operasi (*stand alone*) pembangkit listrik di GGCP, saat masih berjalan cukup bagus. Perihal rencana kami untuk mengkonversi mata uang USD ke Rupiah tersebut pada akhirnya mendapat persetujuan dari pemegang saham dan bank kreditur sesuai dengan nilai yang sudah dihitung berdasarkan kurs pembukaan dan penutupan periode bulan Januari 2023. Kami sangat tergantung selisih kurs yang masih fluktuatif pada 2022-2023. Alhamdulillah, sampai dengan bulan ini menunjukkan tren yang cukup baik, lumayan bagus untuk kami. Karena pada tahun 2022, kami harus menanggung selisih kursus rugi sebesar Rp37 miliar.

Jika boleh berandai-andai, kalau saja selisih kurs tersebut menjadi keuntungan, maka akan dicatat sebagai penambahan laba. Semoga di tahun 2023 dan periode-periode berikutnya kami akan mendapatkan selisih untung kurs sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat untuk kesejahteraan karyawan, perusahaan, *shareholder* maupun *stakeholder*. Amin..

Demikian, terima kasih

PI Utilitas... UTILITAS UNTUK INDONESIA!!!

KAMI DIMINTA UNTUK MELAKUKAN PERCEPATAN



**TEDY
NAWARDIN**

Senior Executive Vice President (SEVP) Business Support

Dalam waktu dekat, tepatnya pada 2024 mendatang ditargetkan Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) sebagai salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia (Persero) dapat menjadi *sub-holding*. Dalam rangka mengejar target tersebut, ada sebuah jabatan baru di perseroan yaitu *Senior Executive Vice President (SEVP) Business Support*.

Seperti apa upaya untuk mengurangi kebutuhan waktu, tenaga dan biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu proses bisnis yang dikenal dengan *streamlining*? Bagaimana upaya perampingan yang dilakukan terhadap anak dan cucu perusahaan PI? Berikut wawancara tim redaksi BUZZ dengan *Senior Executive Vice President (SEVP) Business Support* PI Utilitas, Tedy Nawardin.

Seperti apa kesan pertama terhadap PI Utilitas, kemudian kira-kira apa yang akan dilakukan dan bisa dikembangkan dari perseroan?

Saya mengenal PI Utilitas yang dulu bernama PI Energi, sudah cukup lama. Bahkan sejak kelahirannya saya terlibat. Kenapa? Karena kita masih dalam satu grup. Kelahiran perusahaan pada waktu itu juga ditandai dengan corporate action yang melibatkan saya secara institusi.

Kebetulan dulu sekitar 2013-2014, saya jadi Ketua Yayasan Pupuk Kalimantan Timur (YPK), Pemegang saham PT Kaltim Daya Mandiri (KDM). Nah, PT KDM itu sahamnya PT Kaltim Industrial Estate (KIE) akan diakuisisi sebesar 51% oleh PI Energi. Jadi artinya saya sudah mengenal PI Energi yang kini bernama PI Utilitas sejak kelahirannya.

Jabatan Senior Executive Vice President (SEVP) Business Support yang diamanahkan ke bapak terhitung sebagai jabatan baru, kira-kira apa saja yang akan dilakukan dalam jangka pendek, menengah dan panjang?

Selama setahun terakhir, Pupuk Indonesia (Persero) sebagai *holding* sedang melakukan transformasi bisnis salah satunya di bidang *streamlining*. Sebagai informasi, *streamlining* adalah upaya untuk mengurangi kebutuhan waktu, tenaga dan biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu proses bisnis.

Jadi ada *streamlining* dari sekitar seratusan anak perusahaan dan cucunya, itu harus menjadi bisa dikecilkan, lebih difokuskan. Sehingga di dalam waktu dekat mungkin ada sekitar tiga puluhan perusahaan saja.

Nah PI Utilitas itu mendapat tugas akan menjadi *sub-holding*nya di bidang *Industrial Support*, seperti penyediaan utilitas, pengelolaan kawasan industri dan jasa pemeliharaan pabrik. Oleh karena itu, kita diminta dari *holding* untuk segera melakukan percepatan, karena targetnya 2024 harus sudah mulai bisa *running* dengan struktur *streamlining* yang baru.

Persiapan apa saja yang sudah dilakukan untuk melakukan percepatan?

Waktu masih bertugas di *holding* (Pupuk Indonesia Persero) saya cukup intens terlibat dalam pembahasan-pembahasan terkait dengan *streamlining*. Pada awal atau akhir Desember tahun lalu, pemegang saham, dalam hal ini Pupuk Indonesia (PI) sudah meminta kepada PI Utilitas untuk melakukan kajian terkait dengan percepatan untuk *streamlining* di PI Utilitas. Sejalan dengan itu, salah satunya adalah ada perubahan strukur organisasi, sampai dengan dibentuknya unit SEVP *Business Support*. Saya baru bergabung pada 13 April 2023, belum genap satu bulan, jadi masih dalam suasana *on the job training*.

Nah, yang saya tangani itu adalah di bidang SDM, sistem manajemen dan inovasi plus dengan komersial. Jadi SEVP *Business Support* itu di bawah direktur keuangan, tugasnya membantu yang terkait dengan SDM, *general affairs*, inovasi, sistem manajemen, dan komersial.

Ada kendala dalam proses adaptasi di PI Utilitas?

Insya Allah tidak ada. Hanya bagaimana saya melakukan *shifting* secara pola kerja, karena dulunya pernah di bisnis yang sama dengan PI Utilitas, kemudian saya jadi sekretaris perusahaan Pupuk Indonesia dan sekarang harus menjadi bagian daripada bisnis. Jadi 2 tahun terakhir saya di PI sebagai *corporate secretary* itu boleh dibilang mengurangi kemampuan saya dalam memanage sebuah korporasi secara langsung. Karena sebelumnya kalau di KDM sebagai Direktur Utama (Dirut), sudah bisa mengurus korporasi dari A sampai ke Z. Kalau sekarang harus mulai kembali dengan bidang yang lebih terbatas, namun size-nya lebih besar.

Saya harus banyak belajar melakukan percepatan dengan guidance dari Board of Director (BOD) PI Utilitas agar *streamlining* 2024 itu bisa tercapai dengan baik dan dalam waktu dekat harus ada beberapa corporate action yang harus dilakukan. Misalnya mengakuisisi beberapa anak perusahaan dari grup PI untuk masuk

di bawah kendali PI Utilitas dengan *streamlining* yang baru. Jadi saya memang membutuhkan proses adaptasi karena saya sudah telanjur masuk ke dunia *corporate secretary* yang boleh jadi agak sedikit menumpulkan intuisi bisnis saya. Tapi dengan pengalaman sebagai *corporate secretary*, semoga bisa menambah concern dari aspek governansi dan *compliance*.

Terkait jabatan baru di perseroan sebagai SEVP *Business Support*, bisa dijelaskan sedikit job description-nya seperti apa?

Jadi sebetulnya jabatan SEVP itu yang sudah lumrah itu di dunia perbankan. Jadi SEVP itu adalah direktur non Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Nah, di PI itu baru muncul di 2020, pada waktu PI dengan komposisi direksi baru, dengan 8 direksi, ternyata ada bidang-bidang yang dirasa perlu dibentuk SEVP. Jadi ada bidang pekerjaan yang perlu penajaman.

Akhirnya pada waktu itu dimunculkan ada 3 SEPV di PI. Pertama SEVP Operasi Pemasaran yang lebih menangani bagaimana tentang distribusi dan PSO. Kedua, SEVP Pengadaan yang *support* di bidang operasi. Terakhir, atau ketiga adalah SEVP pengembangan bisnis yang ada di bidang Pengembangan dan Portofolio Bisnis.

Pertanyaan terakhir, bagaimana dengan Departemen Komersil, bisa dijelaskan sedikit?

Sebetulnya Departemen Komersil ini adalah relatif memang baru dan kita perlu ada *roadmap*-nya. Tidak mungkin hari ini atau dalam tahun ini kita harus bisa berlari, tapi kita harus membangun sistemnya dulu. Kenapa demikian? Karena kita nanti harus masuk ke dunia *trading* juga, harus jualan, punya produk harus jualannya kemana? Atau kita mengandalkan produk orang lain agar bisa memperbaik produk kita? Nah, salah satunya adalah memperkuat nanti kalau Cikampek Nitrogen & Oxygen Plant (CNOP) yang akan dibangun di kawasan Pupuk Kujang Cikampek.

MENUJU SUB-HOLDING INDUSTRIAL SUPPORT

"Town Hall Meeting" PT Pupuk Indonesia Utilitas yang digelar pada tahun 2003 bertajuk "Reinforcement Semua Sumber Daya PI Utilitas dalam Persiapan Menuju Sub-Holding Industrial Support". Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), 2020-2024, dikemukakan kembali visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan energi dan utilitas terintegrasi nasional berkelas dunia untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya yang dapat memberikan dampak ekonomi sosial secara nasional.

Selain itu juga diutarakan kembali misi perusahaan, yaitu:

1. Melakukan usaha dalam bidang pengadaan energi dan utilitas.
2. Memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

3. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta menjaga pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
4. Memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional.

Kinerja perseroan pada 2022 juga dipresentasikan pada "Town Hall Meeting" kali ini. Mulai dari lini bisnis, kapasitas produksi, produksi, penjualan, keuangan, tata kelola, sistem pengendalian internal (SPI), sumber daya manusia, sertifikasi sistem manajemen, pengadaan barang dan jasa, hingga sistem teknologi informasi.

Pencapaian keuangan dan bisnis pada 2022 yang terdiri dari evaluasi kinerja perusahaan dan performa keuangan juga dipresentasikan. Tercatat, evaluasi kinerja perusahaan pada 2022, pencapaian berhasil melampaui target yaitu sebesar 111,52%. Begitu juga dengan performa keuangan yang masuk memperoleh predikat hijau/green selama empat tahun berturut-turut sejak 2019.



Empat hal menjadi *highlight* produksi perseroan pada 2022:

1. Terkait dengan keterbatasan suplai gas alam dari Petrokimia Gresik (PG); keterbatasan berlangsung lebih dari enam bulan/satu semester pada 2022, namun produksi listrik dan uang/steam dapat dioptimalkan terutama di dua bulan terakhir sehingga dapat

mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022.

2. Spesifik spare part; pada 2022 telah dimulai perencanaan dan persiapan *Turn Around (TA)* Gresik Gas Cogenerations Plant (GGCP) 2023 dengan prioritas pengadaan barang dan jasa yang bersifat *critical* serta spesifik.

3. *Turn Around (TA)* Pabrik Kaltim Daya Mandiri (KDM) pada 2022; telah dilaksanakan *Turn Around (TA)* Pabrik KDM pada 2022 pada periode Maret-April selama 25 hari dari target 21 hari dan seluruh peralatan telah beroperasi normal kembali.
4. Optimasi pembangkit Pupuk Kalimantan Timur (PKT); terdapat optimasi pembangkit yang dimiliki di *internal user* PKT, sehingga serapan listrik dan uap/steam dari KDM hanya mencapai sekitar 88% dari target yang telah ditetapkan.



MAZNI SASTRA
Plt. SVP Keuangan



STRATEGI KEUANGAN UNTUK MENDUKUNG AKSI KORPORASI

Pada 2023 ini, Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) selain melaksanakan investasi pengembangan, juga ditargetkan oleh perusahaan induk (*holding company*) yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memulai aksi korporasi berupa akuisisi saham perusahaan yang bergerak dengan di bisnis pembangkit listrik dan jasa utilitas (*operation & maintenance*), agenda ini merupakan rangkaian dari rencana *streamlining* bisnis dari *holding* perusahaan untuk menjadikan PI Utilitas sebagai salah satu *sub-holding* di bidang *Industrial Support* agar dapat lebih adaptif merespons berbagai dinamika bisnis yang terjadi.

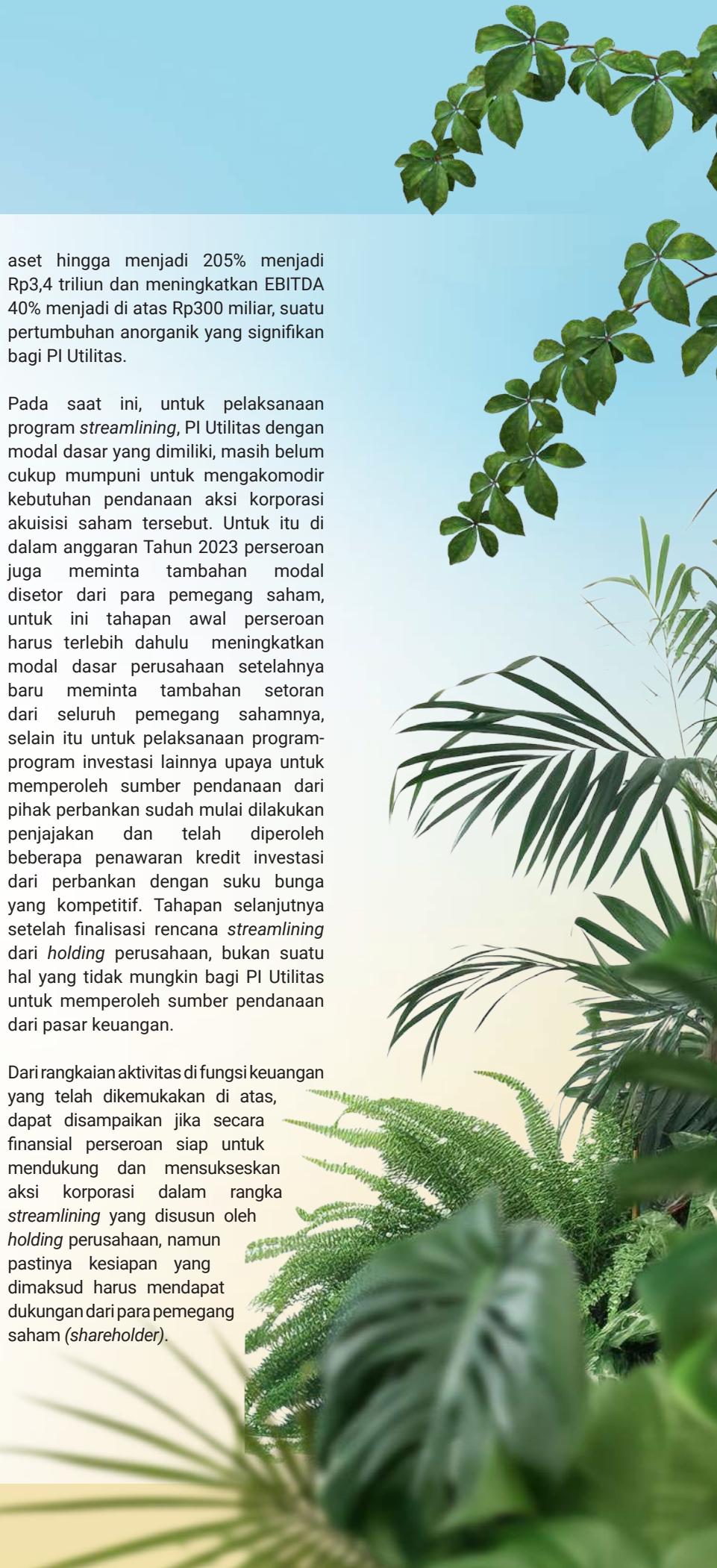
Fungsi Keuangan memiliki peran vital sebagai paru-paru perusahaan tentu saja harus memberikan dukungan penuh dalam proses *streamlining*, diantaranya dalam upaya memperoleh sumber pendanaan. Untuk merealisasikan rencana aksi korporasi tersebut perencanaan kebutuhan dan sumber dana investasi hingga sumber pengembalian jika pendanaan yang diperoleh berasal dari dana pinjaman telah diperhitungkan dengan penuh kehati-hatian dengan berkolaborasi dengan unit kerja investasi dan unit kerja manajemen risiko.

Dalam anggaran perusahaan Tahun 2023 di dalam profil laporan keuangan konsolidasian yang disajikan, total kebutuhan dana untuk rencana aksi korporasi akuisisi saham 2 perusahaan mencapai Rp330 miliar dan kebutuhan pendanaan investasi pengembangan secara *multi years* mencapai Rp400 miliar, di dalam profil laporan keuangan tersebut juga memuat rasio-rasio keuangan pasca aksi korporasi tersebut terealisasi telah diperhitungan dengan penuh kehati-hatian dan secara andal, dengan mengakusisi saham kedua perusahaan tersebut akan meningkatkan Pendapatan sebesar 42% menjadi Rp1,3 triliun, meningkatkan

aset hingga menjadi 205% menjadi Rp3,4 triliun dan meningkatkan EBITDA 40% menjadi di atas Rp300 miliar, suatu pertumbuhan anorganik yang signifikan bagi PI Utilitas.

Pada saat ini, untuk pelaksanaan program *streamlining*, PI Utilitas dengan modal dasar yang dimiliki, masih belum cukup mumpuni untuk mengakomodir kebutuhan pendanaan aksi korporasi akuisisi saham tersebut. Untuk itu di dalam anggaran Tahun 2023 perseroan juga meminta tambahan modal disetor dari para pemegang saham, untuk ini tahapan awal perseroan harus terlebih dahulu meningkatkan modal dasar perusahaan setelahnya baru meminta tambahan setoran dari seluruh pemegang sahamnya, selain itu untuk pelaksanaan program-program investasi lainnya upaya untuk memperoleh sumber pendanaan dari pihak perbankan sudah mulai dilakukan penjajakan dan telah diperoleh beberapa penawaran kredit investasi dari perbankan dengan suku bunga yang kompetitif. Tahapan selanjutnya setelah finalisasi rencana *streamlining* dari *holding* perusahaan, bukan suatu hal yang tidak mungkin bagi PI Utilitas untuk memperoleh sumber pendanaan dari pasar keuangan.

Dari rangkaian aktivitas di fungsi keuangan yang telah dikemukakan di atas, dapat disampaikan jika secara finansial perseroan siap untuk mendukung dan mensukseskan aksi korporasi dalam rangka *streamlining* yang disusun oleh *holding* perusahaan, namun pastinya kesiapan yang dimaksud harus mendapat dukungan dari para pemegang saham (*shareholder*).



PENILAIAN TINGKAT MATURITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

**ADE
MAHENDRA
PUTRA**
Staf
Manajemen
Risiko

Dampak Penilaian

Dampak dari penilaian yang telah dilakukan adalah perusahaan mengetahui seberapa besar tingkat maturitas penerapan manajemen risiko yang ada di perseroan. Sehingga perusahaan dapat mengetahui sejauh mana budaya sadar risiko yang ada di organisasi saat ini, dan seperti apa kapasitas dan kapabilitas yang masih perlu dibangun. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan perlu membuat peta jalan pembangunan budaya sadar risiko sehingga arah dan sasaran efektivitas manajemen risiko dapat menjadi alat unggulan organisasi. Baik pada saat ini maupun di masa mendatang.

Mekanisme Penilaian

Dalam melakukan penilaian maturitas manajemen risiko di perusahaan, ada empat tahap untuk melakukan penilaian, yaitu:

1. Pengumpulan dokumen, untuk mendapat gambaran, pedoman, prosedur dan SK hingga Ik, yang sudah dimiliki oleh perusahaan.
2. Evaluasi Dokumen, untuk mengevaluasi apakah dokumen-dokumen yang ada sudah sesuai dengan ISO 31000:2018 atau belum serta kegiatan-kegiatan lain yang telah dilakukan untuk meningkatkan budaya risiko di lingkup perusahaan.
3. Kuesioner, untuk mendapatkan beberapa informasi awal dari karyawan sebelum dilakukan wawancara.
4. Wawancara, untuk melakukan pendalaman ke seluruh karyawan terkait penerapan budaya risiko yang telah ada atau dilakukan di perusahaan sehingga mendapatkan informasi secara spesifik dan mendalam.

Rekomendasi

Jika ada pertanyaan terkait dengan rekomendasi yang disampaikan setelah dilakukan penilaian? Maka jawabannya adalah terdapat beberapa rekomendasi untuk PI Utilitas secara garis besar, yaitu:

1. Pemutakhiran Perangkat Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Sistem Informasi dan Teknologi.
3. *Business Continuity Management System (BCMS)*.
4. *Roadmap* Penerapan Manajemen Risiko.

Sebelum mengakhiri artikel singkat ini, perlu dikemukakan jika penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko sangat penting bagi perusahaan. Mengapa demikian? Karena memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, agar target dan sasaran yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai.

PERANAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Seluruh kegiatan perusahaan, mulai dari operasional hingga aksi korporasi harus dilakukan dengan perencanaan yang matang. Seluruh proses perencanaan harus disusun sejak awal berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang dikenal dengan Good Corporate Governance (GCG).

Di PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU), penilaian/assessment terhadap GCG dilakukan sekali dalam setahun. Asesmen dilakukan untuk memetakan kondisi penerapan praktik GCG di perusahaan. Setelah diberikan scoring sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (SK BUMN) Nomor:16/S.MBU/2012 yang dikenal dengan SK-16, akan diberikan rekomendasi. Langkah selanjutnya adalah melakukan monitoring terhadap rekomendasi pada tahun berikutnya.

Pada laporan hasil asesmen tahun 2022, klasifikasi kualitas penerapan GCG PI Utilitas masuk ke dalam kategori sangat baik. Ada enam aspek pengujian yang dijadikan indikator atau parameter:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan.
2. Pemegang saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Dewan Komisaris.
4. Direksi.
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek lainnya.

Meskipun telah berhasil meraih kategori penilaian yang sangat baik, proses perbaikan akan terus dilakukan oleh perseroan, agar dari tahun ke tahun penilaian yang diberikan terus mengalami peningkatan. Sebagai salah satu anak perusahaan BUMN yaitu Pupuk Indonesia/PI (Persero), PI Utilitas sangat memahami jika penilaian GCG baik, maka secara otomatis semua proses yang dijalankan juga sudah baik sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Aksi Korporasi

Selain mencerminkan kesehatan kondisi perusahaan, hasil penilaian terhadap GCG

jug juga menjadikan perseroan semakin percaya diri untuk melakukan berbagai aksi korporasi seperti akuisisi. Semua aksi korporasi yang telah direncanakan, termasuk proses akuisisi yang akan dilakukan dalam rangka menjadikan PI Utilitas sebagai *sub-holding* PI pasti dilaksanakan sesuai dengan GCG yang telah diterapkan dengan sangat baik sesuai hasil penilaian.

Proses awal seperti melakukan berbagai kajian, mulai dari uji kelayakan (*feasibility study*), kajian hukum, kajian risiko, fisik, hingga meminta saran/advice atau pertimbangan dari kantor akuntan publik pasti dilakukan sesuai prosedur yang berlaku dalam GCG. Setelah semua proses dilalui dan kalkulasi yang terkait dengan kebutuhan finansial disepakati, baru bisa dilakukan akuisisi terhadap berbagai perusahaan yang telah ditargetkan.

Jadi tidak berlebihan jika artikel singkat ini diakhiri dengan sebuah pengingat jika menginginkan hasil yang terbaik, maka harus dimulai dengan proses perencanaan di awal yang lebih baik. Tanpa perencanaan yang baik, tidak akan bisa dilakukan eksekusi sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada awal proses perencanaan.



LETTYA LATIFAH
Staf Legal

PERAWATAN PEMBANGKIT UNTUK PENYEMPURNAAN PABRIK DI GRESIK

Pembangkit listrik yang dibangun sekaligus dioperasikan untuk pertama kalinya oleh Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) sejak pertama kali berdiri dan masih bernama Pupuk Indonesia Energi (PI Energi), adalah *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP). Pembangkit yang terletak di kawasan industri Petrokimia Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, tersebut menghasilkan listrik dan uap (steam).

Sebagai operator GGCP, PI Utilitas, dalam rentang waktu tertentu melakukan kegiatan untuk menghentikan (*shut down*) sebagian atau bahkan seluruh operasi yang dikenal dengan *Turn Around (TA)*. TA dilakukan secara terencana dalam rangka melakukan tindakan perawatan dan pemeliharaan hingga inspeksi serta modifikasi untuk penyempurnaan pabrik melalui pendekatan proyek.

Aktivitas TA merupakan kegiatan terencana yang telah dijadwalkan jauh-jauh hari sebelum dilaksanakan karena membutuhkan sumber daya khusus yang ditetapkan di luar kebutuhan sumber daya untuk kegiatan normal operasi harian. Sumber daya yang wajib untuk disediakan yaitu peralatan pengganti (*spare part*) dari alat pabrik yang akan dilakukan tindakan.

Selain itu juga dibutuhkan sumber daya manusia (SDA) yang sudah berpengalaman untuk menghindari kegagalan atau kerja ulang dalam pelaksanaan TA, karena pada saat dieksekusi, waktu dimiliki yang sangat terbatas. Oleh sebab itu, pelaksanaannya harus memiliki perencanaan, pelaksanaan dan pemeriksaan yang harus benar-benar tepat. Baik secara keamanan (*safety*), jadwal (*schedule*) hingga anggaran (*budget*).





Target dilaksanakannya TA di GGCP adalah untuk mengembalikan kinerja pabrik pada tingkat yang diinginkan, atau mendekati performa ketika peralatan baru dijalankan. Selain itu TA merupakan kesempatan besar untuk meningkatkan kinerja GGCP terkait aspek keamanan dan kelestarian lingkungan. Karena seiring dengan meningkatkan mechanical integrity dari setiap peralatan dapat dicapai peningkatan keandalan operasional antar interval TA. Karena jika tidak dilakukan perbaikan terjadwal terhadap peralatan (*equipment*), dalam hal ini *turn around*, justru akan dapat berdampak terhadap kerugian yang lebih besar bagi perusahaan jika peralatan tersebut sampai mengalami kerusakan parah.

Jika peralatan yang dimaksud sampai mengalami kerusakan parah maka diperlukan jadwal perbaikan yang tidak dapat diprediksi apalagi diestimasi biaya dan waktunya, karena harus mencari peralatan (*spare part*) pengganti. Belum tentu juga *spare part* yang dibutuhkan masih ada dan tersedia oleh penyedia (*vendor*) yang pertama kali menyediakannya. Tak hanya *spare part*, juga diperlukan tenaga ahli berpengalaman (*man power*) dan peralatan (*equipment*) yang tidak mudah diperoleh dalam waktu yang singkat. Terakhir, kemungkinan terburuk yang harus diantisipasi adalah jika peralatan sampai rusak parah, maka biaya yang ditimbulkan akan sangat besar, bahkan tidak terkendali yang berpotensi menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan.



Pada ajang Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2023, PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) dianugerahi penghargaan "Best Utility Company for Steam Efficiency Services". Penghargaan diserahkan di Birawa Assembly Hall - Hotel Bidakara Jakarta Selatan, Kamis, 23 Februari 2023.

Ada empat keunggulan PI Utilitas terkait dengan sistem operasi yang menjadikan perseroan diganjar penghargaan. Pertama, ramah lingkungan. Sesuai dengan proses produksi listrik dan uap (steam) yang menggunakan bahan bakar berupa gas alam sehingga tidak menimbulkan emisi yang mencemari lingkungan. Jadi operasional perusahaan sangat ramah lingkungan (*environmentally friendly*).

Kedua, hemat energi. Di Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), salah satu pembangkit milik PI Utilitas yang berada di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, unit Heat Recovery Steam Generator

Dukungan TERHADAP PENGGUNAAN

(HRSG) memproduksi uap dengan memanfaatkan sisa panas (*waste heat*) dari pembangkit listrik. Sehingga konsumsi bahan bakar berupa gas alam akan sangat rendah.

Ketiga, adanya sistem daur air dengan memanfaatkan kembali uap yang telah diserap panasnya (kondensat), sebagai bahan baku produksi uap kembali. Sehingga pemakaian air menjadi sangat efisien.

Terakhir atau keempat yaitu reliable. Pembangkit listrik milik PI Utilitas mampu mencapai *Equivalent Availability Factor* (EAF) hingga 97% per tahunnya.



Selain itu, di samping HRSG, PI Utilitas juga memiliki tipe pembangkit uap package boiler. Tipe pembangkit memungkinkan produksi uap secara independen sehingga ketersediaan suplai uap sepanjang tahunnya sangat terjaga. Sehingga suplai *reliability*-nya sangat andal.

Sebelum menutup rangkaian acara IBEA, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Rida Mulyana, mengungkapkan jika pada saat ini dunia sedang berkonsentrasi dalam penanganan isu global akibat perubahan iklim yang salah satu faktor penyebabnya adalah faktor energi.

Menurutnya, sekitar 86% sumber energi yang digunakan di Indonesia berasal dari energi fosil dan hanya 14% bersumber dari energi terbarukan. Bahkan 66% dari 86% energi fosil bersumber dari batubara yang merupakan penyumbang terbesar perubahan iklim.

Sebagai salah satu anak perusahaan



PT Utilitas

ENERGI BARU TERBARUKAN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Pupuk Indonesia (Persero), PI Utilitas pasti akan mendukung penuh upaya yang dilakukan terkait dengan persoalan perubahan iklim. Terutama yang terkait dengan energi baru terbarukan (EBT).

PI Utilitas selalu didorong sekaligus didukung penuh oleh Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk (*holding company*) untuk menginisiasi berbagai proyek yang mendukung terjadinya transformasi dari energi fosil menjadi energi baru terbarukan.

MENJAGA PESISIR, MEMBANGUN DESA WISATA

Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) meraih penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals 2022. Perseroan meraih kategori silver dalam kontribusi melestarikan ekosistem laut. Penghargaan (award) diserahkan di Jakarta, Selasa, 22 November 2022.

Award diberikan karena PI Utilitas dinilai sukses menjalankan program desa wisata integrasi dan berkelanjutan (Desibel) Pecuk Indah Ecoriparian, yang terletak di Desa Banyuwangi, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Pada awalnya, program ditujukan untuk pengembangan wisata desa yang terintegrasi dan berkelanjutan berbasis konservasi mangrove dan pemberdayaan masyarakat. Program dijalankan sebagai bentuk wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan di sekitar Pabrik Pupuk Indonesia Utilitas di Gresik yaitu Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) untuk menjaga ekosistem pesisir.

Ada tiga sasaran dan target program di bidang konservasi. Pertama, terjaganya ekosistem mangrove di Kali Pecuk yang luasnya mencapai lima hektar. Kedua, peningkatan populasi spesies mangrove minor yang terancam punah di lokasi konservasi. Terakhir atau ketiga adalah peningkatan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Ketiga target diatas harus tercapai untuk merealisasikan desa wisata yang terintegrasi dan berkelanjutan. Ada dua hal penting yang harus dilakukan agar pengunjung desa wisata nyaman dan program dapat terus berlanjut.



Pertama, peningkatan sistem layanan wisata Pecuk Indah Ecoriparian yang berbasis konservasi dan berkelanjutan. Kedua adalah meningkatkan pendapatan warga Desa Banyuwangi di Gresik.

Desain program desa wisata integrasi dan berkelanjutan (Desibel) telah dimulai PI Utilitas sejak 2019 hingga 2022. Mulai dari penanaman 2000 Mangrove dan 1000 Cemara Laut pada 2019. Pembangunan satu unit Aula dan jalan serta jembatan penghubungnya, lima unit gazebo dan satu unit Pembangkit

Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 120 kilo watt peak (kwp) pada 2020.

Pada 2021, penanaman pohon trembesi yang dilanjutkan dengan penanaman Mangrove dilakukan di jalan menuju lokasi desa. Terakhir, pada 2022, ada sembilan kegiatan digelar. Mulai dari pelatihan (*training*) manajemen wisata berkelanjutan hingga rehabilitasi Aula dan gazebo.

DUA PARAMETER UNTUK MENGIKUR KINERJA PERUSAHAAN NEGARA

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (BUMN RI) mengadopsi dua pengukuran kinerja untuk memperhitungkan keberhasilan perusahaan-perusahaan negara yang berada dibawah naungannya. Pertama adalah *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE) yang di Kementerian BUMN dikenal dengan *Baldrige Excellent Framework* (BEF). BEF adalah pengukuran kinerja perseroan berbasis penilaian yang diformulasikan oleh mantan Menteri Perdagangan Amerika Serikat (AS) *Malcolm Baldrige*.

Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran kinerja BEF memiliki perbedaan yang signifikan *International Standardization Organization* (ISO). Sertifikasi ISO adalah standarisasi internasional dalam operasional perusahaan. Sedangkan BEF adalah standar penilaian kinerja unggul bagi perusahaan.

Di AS, ukuran keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari aspek pendapatan (*revenue*) yang diperoleh, namun juga diperhitungkan dari bagaimana perusahaan terkait dapat memenuhi semua ekspektasi dari seluruh pemangku kepentingannya (*stakeholder*)-nya.

Dalam pengukuran BEF yang diadopsi oleh Kementerian BUMN untuk melihat kinerja perusahaan-perusahaan negara hingga sejauh mana berhasil meraih kesuksesan dalam memenuhi seluruh harapan *stakeholder*-nya. Jadi dalam BEF itu ada tingkatan-tingkatan keberhasilan yang diberi nama band.



Skornya dari 0 hingga 1000 yang terdiri dari sekitar enam band.

Pada saat ini, atau pada tahun sebelumnya yaitu 2022, skor yang berhasil diraih Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas), yang merupakan salah satu

anak perusahaan BUMN yaitu Pupuk Indonesia (Persero) ada di rentang 460 hingga 550 dan berada dalam tingkatan good performance. Namun capaian itu tidak menjadikan perseroan berpuas diri. Peningkatan akan terus menerus dilakukan untuk mencapai performa yang lebih baik pada masa depan. Penilaian menggunakan parameter BEF baru dipergunakan oleh BUMN sejak 2022, sebelumnya pengukuran kesuksesan dilakukan dengan menggunakan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

KPKU

Alat ukur kedua yang sebelumnya dipergunakan adalah BUMN. KPKU merupakan alat (*tools*) untuk menilai posisi perusahaan berdasarkan perspektif bisnis ekselen. Menurut KPKU, bisnis yang ekselen tentu saja harus tumbuh secara berkelanjutan (*sustain and growth*) dan lebih baik apabila dibandingkan dengan kompetitor. KPKU sebenarnya merupakan adopsi yang dilakukan oleh para praktisi tim penilai (asesor) BEF di Indonesia.

Adopsi dilakukan untuk membuat versi Indonesia dari BEF karena metode yang berasal dari AS itu dianggap terlalu kualitatif walaupun sudah berusaha untuk dikuantitatifkan. Para praktisi asesor di Indonesia berupaya penilaian bisa dilakukan secara kuantitatif dan bisa diukur. Namun sepertinya Kementerian BUMN lebih condong untuk kembali menggunakan versi aslinya.



MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, BUDAYA PERUSAHAAN DI PI UTILITAS



Setiap tahun, selama sebulan, dimulai dari tanggal 12 Januari hingga tanggal 12 Februari ditetapkan sebagai bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pada tahun 2023, tema yang diusung adalah "Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Setiap Tempat Kerja."

Karyawan pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) menggelar upacara Bulan K3 di site yang terletak di Gresik, Jawa timur. GGCP adalah salah satu pembangkit listrik milik Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas/PIU). Bagi PI Utilitas, setiap hari, bulan, hingga tahun dan setiap saat; keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan secara konsisten dalam operasional perusahaan sehari-hari.

Program-program seperti latihan tanggap darurat, inspeksi Alat Pelindung Diri (APD) hingga patroli K3, dilaksanakan secara terus menerus dan terjadwal. Dari ketiga program tersebut, dapat dilihat kecenderungan/tren dan aplikasinya. Selanjutnya dengan mempelajari tren dengan teliti dan hati-hati; dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan erat dengan K3.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor:50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, diwajibkan bagi seluruh perusahaan di Indonesia yang memiliki lebih dari 100 orang karyawan atau memiliki potensi bahaya yang tinggi, untuk menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3). PI Utilitas sendiri sejak 2019 telah menerapkan dan mengikuti audit SMK3 dan mendapatkan kategori "lanjutan" yang terdiri dari 166 kriteria dan berhasil meraih nilai 88,5 (Bendera Emas).

Sebagai sektor usaha yang memiliki risiko tinggi, PI Utilitas diwajibkan Kemenaker untuk memenuhi 166 kriteria yang merupakan kriteria tertinggi. Dalam kepesertaan penilaian SMK3 pertama kalinya, Pupuk Indonesia Utilitas tidak lagi melalui tahapan awal yaitu 64 atau 122 kriteria; namun langsung mengikuti 166 kriteria, dan berhasil dengan baik, dengan perolehan katagori seperti tersebut di atas.

Sesuai dengan visi PI Utilitas Menjadi Perusahaan Energi dan Utilitas terintegrasi kelas dunia untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya; maka pada tanggal 29 Desember 2022,

PI Utilitas menerima sertifikat ISO 45001:2018 yaitu sertifikat ISO Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari lembaga internasional TUV Nord Indonesia dari hasil audit yang berlangsung selama lebih kurang dua (2) bulan. Serah terima sertifikat ISO 45001:2018 secara resmi disampaikan oleh pimpinan TUV Nord Indonesia kepada Direktur Utama PI Utilitas pada tanggal 3 Februari 2023.



Selanjutnya, masa berlaku sertifikat SMK3 PI Utilitas dari Kemenaker berakhir pada tahun 2023, sehingga dilakukan re-sertifikasi SMK3 kembali dan PI Utilitas dinyatakan lulus dan memenuhi kriteria. Selain itu PI Utilitas juga mengajukan keikutsertaan dalam Zero Accident Award karena telah memiliki sertifikat penghargaan SMK3.

Sebagai perseroan yang menjadikan keselamatan kerja sebagai budaya perusahaan, PI Utilitas yakin bahkan sangat percaya diri dapat merealisasikan cita-cita menjadi perusahaan yang bebas kecelakaan kerja dan dengan karyawan yang selalu terjaga bugar dan sehat.

Jadi, mari budayakan K3 mulai dari diri kita sendiri, keluarga terdekat, hingga rekan kerja sejak dulu. Ingat, keselamatan dan kesehatan kerja adalah produk termahal dari lingkungan kerja yang tidak dapat dihargai secara finansial.

MOMENTUM BULAN K3 NASIONAL BAGI PI-UTILITAS

Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (Menaker), Ida Fauziyah, dalam sambutannya pada acara peringatan Bulan K3 di Sukabumi, Jawa Barat, mengharapkan peringatan pada 2023 ini menjadi momentum untuk meningkatkan pentingnya K3. Mulai dari pentingnya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Di Pupuk Indonesia Utilitas (PIU), harapan Menaker yang dikemukakan di atas selalu ditingkatkan secara terus menerus dari hari ke hari. Di Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), salah satu pembangkit PI Utilitas yang berada dalam kawasan industri Petrokimia Gresik, Jawa Timur, keselamatan kerja selalu melekat erat dengan operasional site yang memproduksi listrik dan uap (steam) itu.

Namun meski telah diterapkan dalam operasional harian, Bulan K3 yang setiap tahun diperingati pada 12 Januari hingga 12 Februari selalu menjadi momentum bagi perseroan untuk melakukan evaluasi menyeluruh. Apalagi pada 3 Februari 2023, perusahaan telah berhasil kembali meraih ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja (SMK3). Pencapaian itu memberikan dampak yang signifikan bagi perseroan setelah sebelumnya pada tahun ini masa berlaku SMK3 berakhir.

PI Utilitas sebagai salah satu anak perusahaan BUMN yaitu Pupuk Indonesia/PI (Persero) sejak berdiri dan menjalankan operasinya juga tercatat mampu meraih target sebagai perseroan yang bebas kecelakaan kerja. Perlu disampaikan selain di Gresik, perseroan juga mengoperasikan Kaltim Daya

Mandiri (KDM), yaitu salah satu pembangkit yang terletak di kawasan Industri Pupuk Kaltim/Kaltim Industrial Estate (KIE).

Pencapaian membanggakan terkait dengan penerapan K3 di kedua pembangkit itu akan terus menerus disampaikan kepada publik oleh PI Utilitas dengan harapan dapat memberikan inspirasi bagi proyek-proyek perusahaan selanjutnya seperti Cikampek Nitrogen and Oxygen Plant (CNOP).

Terakhir sekaligus yang terpenting, PI Utilitas memiliki standar yang tinggi terkait dengan K3. Sebagai salah satu sektor bisnis yang memiliki risiko tinggi, Kemenaker mewajibkan perseroan untuk memenuhi kriteria tertinggi terkait K3. Namun ejak awal menjadi salah satu peserta penilaian SMK3, perseroan telah berhasil memenuhi seluruh kriteria dari Kemenaker yang terdiri dari 166 persyaratan.

Jadi tidak berlebihan jika keamanan, efisiensi dan produktifitas seperti yang diharapkan Menaker dipastikan akan selalu diterapkan di perseroan dalam kegiatan operasional sehari-hari.



KEBERPIHKAN BUMN PADA UMKM

Sebagai salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu Pupuk Indonesia (Persero), Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) sejak Pada tahap pengadaanya, selalu menunjukkan keberpihakan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Salah satu contohnya adalah pada Oktober 2022, Pupuk Indonesia (PI) menggelar *vendor gathering* yang merupakan agenda tahunan untuk mengumpulkan semua *vendor*, baik supplier maupun penyalur yang menjadi rekanan. Salah satu agendanya adalah penganugerahan penghargaan (*award*) untuk apresiasi pencapaian pada program Pasar Digital (PaDi) UMKM yang di canangkan oleh Kementerian BUMN.

Program PaDi UMKM adalah program dari Kementerian BUMN untuk memudahkan UMKM agar bisa terkoneksi dengan BUMN. Jadi tidak hanya perusahaan-perusahaan besar saja yang bisa menjadi rekanan atau mitra BUMN. *platform* digital, PaDi diinisiasi oleh Kementerian BUMN, sebagai salah satu bukti dukungan perusahaan negara kepada para pengusaha UMKM. Pada tahap awal pengembangan *platform* PaDi ini kemenrian mengandeng sembilan BUMN Besar yaitu Pertamina, Pupuk Indonesia, BRI, PNM, Pegadaian, PP, Waskita Karya, Wijaya Karya dan Telkom. Kesembilan BUMN itu kemudian menginisiasi sebuah *platform* e-commerce yang berperan sebagai marketplace B to B dan membuka akses pasar untuk para UMKM kepada BUMN.

Sebagai salah satu inisiatör, Pupuk Indonesia diberi target oleh Kementerian BUMN untuk berbelanja di platform PaDi UMKM. Nah, pada tahap implementasinya untuk



Pupuk Indonesia Utilitas diberikan target oleh Pupuk Indonesia Holding sebesar Rp4 miliar Pada 2022 untuk bertransasi didalam *platform* e-commerce PaDi tersebut, target itu berhasil dicapai PI Utilitas hanya dalam waktu enam bulan. Di tahun tersebut Sebagian besar barang yang dibelanjakan adalah alat tulis kantor (ATK), kemudian kebutuhan kantor yang lain, barang untuk bagian umum, sewa kendaraan, hingga seragam untuk karyawan dan jasa boga (katering) untuk makanan tambahan/supplement karyawan. Tak hanya di Jakarta yang merupakan lokasi kantor pusat, pembelanjaan di marketplace PaDi juga dilakukan untuk kebutuhan di Gresik dimana lokasi pabrik PI Utilitas berada yaitu Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

Untuk perkembangan kedepanya PI Utilitas akan terus mendorong para pengusaha UMKM untuk mendaftarkan usaha mereka pada *platform* PaDi. Dimana akan banyak sekali manfaat

yang dapat diperoleh apabila para pengusaha UMKM telah terdaftar di dalam *platform* e-commerce tersebut.

Pengadaan terkait dengan pemeliharaan gedung maupun pabrik, serta pekerjaan pekerjaan pengadaan yang sebelumnya tidak dapat diakses oleh para pengusaha UMKM karena tidak memiliki akses karena keterebatasan komunikasi dan marketing dari para UMKM kepada perusahaan BUMN akan terbuka aksesnya apabila telah teregistrasi di *platform* PaDi UMKM tersebut.

Jadi tunggu apalagi? Segera daftarkan bisnis anda dan mari bersinergi dengan BUMN di *Platform* e-commerce PaDi UMKM.

SAPA LANIA, RUANG INTERAKSI KARYAWAN DENGAN PERUSAHAAN

Faisal K. Nugraha

Staf Personalia Departemen
Sumber Daya Manusia
dan Umum

Di suatu perseroan, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan swasta, aset yang paling berharga adalah sumber daya manusia (SDM). Sebagai salah satu anak perusahaan BUMN yaitu Pupuk Indonesia (Persero), Pupuk Indonesia Utilitas selalu berupaya untuk menjaga asetnya yang paling berharga yaitu karyawan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk aset perusahaan yang paling berharga itu adalah membangun ruang interaksi antara karyawan dengan perusahaan di ranah digital. Melalui aplikasi Sarana Terpadu Layanan Informasi dan Sosialisasi Kepegawaian (Sapa Lania), interaksi dua arah antara karyawan dengan perusahaan dan perusahaan dengan karyawan dapat dilakukan secara intensif selama hari dan jam kerja bahkan bisa dalam 24 jam sehari selama tujuh hari seminggu (24/7) apabila kedepannya dikembangkan dengan sistem *chat bot*.

Melalui aplikasi, berbagai informasi terbaru disampaikan oleh perusahaan kepada karyawan, yang di PI Utilitas dikenal sebagai insan PI Utilitas. Sebagai sebuah sistem yang terpadu, Sapa Lania juga dapat menyampaikan pangkalan data (*data base*) dan juga informasi terkini dari perusahaan maupun karyawan. Misalnya tentang peraturan atau regulasi hingga dokumen terbaru yang perlu disosialisasikan pada karyawan oleh perusahaan.

Tidak jauh berbeda dengan interaksi yang terjadi dalam berbagai *platform* di dunia maya, melalui Sapa Lania, karyawan juga dapat memberikan masukan kepada Perusahaan terkait dengan kepegawaian, sehingga komunikasi yang interaktif dapat terjalin.

Apabila perusahaan, dalam hal ini Departemen Sumber Daya Manusia mengetahui kondisi terkini karyawan melalui komunikasi yang lancar, maka pengembangan yang harus dilakukan juga dapat diidentifikasi dengan baik. Identifikasi yang dilakukan berdasarkan data yang dimiliki tentu akan lebih akurat jika dibandingkan dengan prediksi yang dilakukan hanya berdasarkan asumsi.



Jika itu semua dapat dilakukan, maka tujuan sistem yang dibangun untuk meningkatkan engagement karyawan dapat tercapai. Apresiasi yang diberikan terhadap kinerja karyawan juga dapat disampaikan dengan lebih personal. Dari situlah dimulai loyalitas karyawan yang terus menerus meningkat kepada perusahaan tempatnya.

Perhatian utama ketika baru pertama kali berkenalan dengan seseorang adalah wajahnya. Mulai dari mata, hidung, mulut dan terakhir namun sekaligus yang terpenting adalah kulit.

Khusus untuk kulit, terbagi menjadi beberapa jenis. Mulai dari normal, kering, berminyak, campuran hingga sensitif. Beberapa faktor yang memengaruhi penampilan kulit wajah antara lain adalah musim, cuaca, kelembaban udara hingga kebiasaan melakukan perawatan. Perbedaan jenis kulit akan sangat menentukan perbedaan jenis perawatan yang dilakukan.

Bagi seorang perempuan, perawatan wajah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupannya. Pada saat ini, telah ada berbagai macam metode perawatan. Mulai dari yang alami hingga dengan bantuan teknologi canggih. Berbagai informasi di beragam media, baik media sosial maupun media arus utama (*mainstream*) memberikan banyak informasi terkait dengan perawatan wajah kepada khalayak (*audience*).

Namun sangat disayangkan meskipun banyak informasi yang beredar, masih ada kesalahan yang dilakukan dalam melakukan perawatan wajah. Sebagian besar kesalahan terjadi akibat perawatan yang dilakukan tidak sesuai dengan jenis kulit wajah. Berbagai kesalahan mendasar itulah yang menginspirasi Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) menggelar Talkshow Beauty Hours bertajuk "Get Ready to Meet The Renew You". Pada Talkshow yang digelar dengan mengandeng Wardah tersebut, seorang dokter spesialis kulit yaitu Dr. Amanda Wardani, membagikan tips merawat kulit wajah untuk para srikandi PI Utilitas.

Direktur Operasi PI Utilitas, Anis Ernani, yang juga salah seorang srikandi PI Utilitas membuka acara yang digelar pada Rabu, 1 Februari 2023. Seluruh karyawati di kantor perusahaan antusias mengikuti jalannya acara hingga usai dan memperhatikan berbagai tips yang dibagikan.

Kutipan "Menjadi cantik, sehat dan bugar tidak dapat diperoleh secara instan" mengingatkan para peserta jika dibutuhkan usaha untuk meraihnya. Perempuan Indonesia memiliki ciri



khas berbeda dengan dari negara lain. Banyak perempuan dari negara lain mengakui bahwa wanita Indonesia memiliki pesona kecantikan tersendiri yang memancar dari wajah nan ayu. Usia muda maupun tua tidak menjadi terlalu berarti jika dapat merawat kulit wajah secara rutin sejak pagi hingga malam hari. Apabila menggunakan produk perawatan kulit yang tepat dan dapat menjalankan pola hidup yang sehat maka kecantikan alami pasti akan muncul dan terlihat oleh semua orang yang memandangnya.

MENDONORKAN DARAH, MENYELAMATKAN NYAWA MANUSIA

Satu kantong darah dapat menyelamatkan tiga nyawa. Itulah salah satu manfaat dari donor darah seperti dikutip dari laman Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Daerah Khusus Ibukota (UTD PMI DKI) Jakarta. Selain dapat menolong nyawa penerima, donor darah juga sangat bermanfaat bagi pemberi transfusi.

Masih dikutip dari sumber yang sama, tiga dari 22 manfaat mendonorkan darah adalah membantu menurunkan berat badan, membakar kalori hingga mendeteksi dini risiko kesehatan.

Informasi mengenai berbagai manfaat tersebut sepertinya sudah sangat dipahami dengan baik oleh publik. Terbukti ketika Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) menyelenggarakan aksi donor darah di kantor pusat yang terletak di Alamanda Tower, Jakarta Selatan, sebanyak 120 peserta mendaftar.



Antusiasme terlihat ketika yang mendaftar untuk menjadi peserta bukan hanya dari karyawan PI Utilitas, namun juga dari para pekerja di seluruh pekerja yang berkantor di Alamanda Tower. Dari 120 calon pendonor, setelah melalui uji kesehatan seperti pengukuran tensi dan kadar hemoglobin yang dilakukan oleh PMI Jakarta, sebanyak 99 peserta akhirnya berhasil mendonorkan darahnya.

Satu hal yang sangat menggembirakan sekaligus perlu dicatat sekaligus dijadikan pelajaran adalah meski kuota bagi peserta yang ingin mendonorkan darah telah terpenuhi, masih banyak calon pendonor yang ingin mendaftarkan diri.

Rencananya, aksi donor darah di kantor pusat akan digelar setiap enam bulan atau sekali dalam satu semester. Setelah kegiatan donor darah pertama yang digelar bersamaan dengan ulang tahun perseroan pada Agustus 2022, dan kemudian yang kedua pada Februari 2023. Untuk selanjutnya, kegiatan donor darah dilingkungan PI Utilitas rencananya akan terus digiatkan secara rutin.

Sebagai upaya antisipasi, untuk kegiatan donor darah selanjutnya,

koordinasi dengan seluruh penyewa (*tenant*) kantor di Alamanda Tower akan dilakukan terlebih dahulu. Sehingga kegiatan donor darah antara satu tenant dengan yang lain tidak dilakukan dalam waktu bersamaan. Bahkan tidak menutup kemungkinan, PI Utilitas akan berkolaborasi dengan tenant yang lain untuk menggelar aksi donor darah bersama. Tentu saja dengan tetap difasilitasi oleh PMI DKI Jakarta. Namun tidak lupa ada perseroan akan tetap menyediakan siang gratis dan suvenir cantik yang diberikan sebagai apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para pendonor.





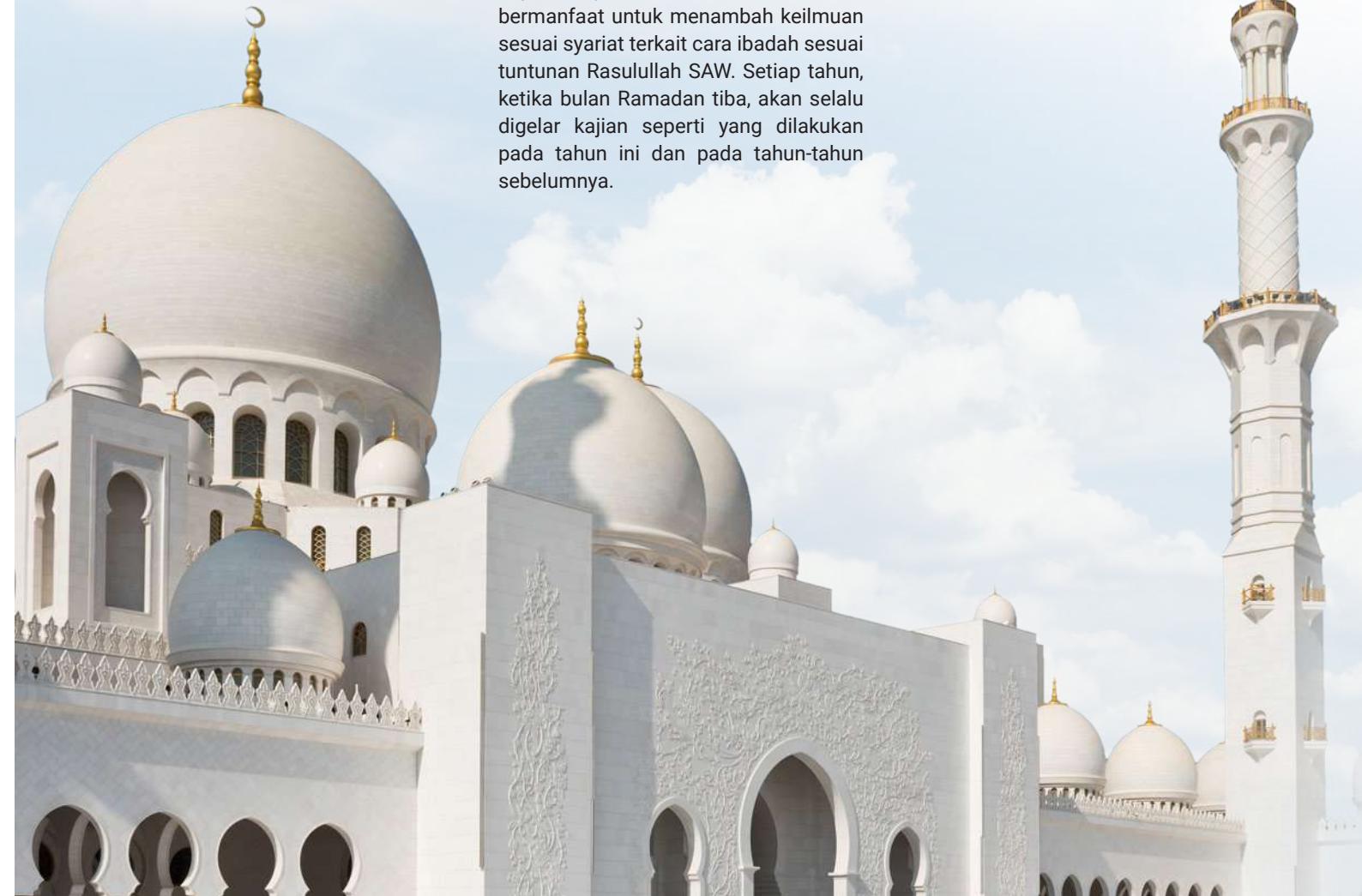
KAJIAN DI BULAN SUCI RAMADAN

Bertempat di Musala Pupuk Indonesia Utilitas, yang berada di kantor pusat yaitu Alamanda Tower, Jakarta Selatan, selama Bulan Suci 2023 digelar Kajian Ramadan. Kajian dilakukan pada Kamis setiap pekan selama sebulan.

Ustadz Muhamad Mina Haratulisan (Mina), seorang alumni Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia, memberikan Kajian Fiqih dan Praktik Salat sesuai

tuntunan Al-Quran Sunnah. Ustadz Mina juga memberikan kajian Fiqih Thaharah/bersuci dan meraih keutamaan malam *Lailatul Qadar*.

Kajian yang diberikan sangat bermanfaat untuk menambah keilmuan sesuai syariat terkait cara ibadah sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Setiap tahun, ketika bulan Ramadan tiba, akan selalu digelar kajian seperti yang dilakukan pada tahun ini dan pada tahun-tahun sebelumnya.



PEMBAGIAN SEMBAKO JELANG IDUL FITRI 2023



Sepekan menjelang Hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada 22 April 2023, Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) melakukan pembagian sembako.

Pembagian dilakukan langsung oleh Direktur Utama yang didampingi Pelaksana Tugas (Plt.) Senior Vice President (SVP) Sekretaris Perusahaan.

Berbagai jenis sembilan bahan pokok (Sembako) seperti beras, gula, teh hingga kopi dibagikan di kantor pusat perseroan yang terletak di Gedung Alamanda Lantai 26, Jakarta Selatan, pada Jumat, 14 April 2023.

Bantuan diterima oleh *Office Boy* (OB), Sopir perusahaan hingga seluruh personel keamanan Alamanda Tower. Kegiatan pemagian sembako secara rutin akan diadakan setiap tahun melalui program "Ramadan Berbagi".

SANTUNAN UNTUK PANTI ANAK YATIM

Pada bulan suci Ramadan tahun ini, tepatnya pada 10 April 2023, Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) memberikan santunan kepada Panti Anak Yatim Putri Fadhilah, Gresik, Jawa Timur.

Bantuan kepada Panti Anak Yatim yang terletak tidak jauh dari Area Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) itu diserahkan oleh Staf Senior Umum dan Admin GGCP, Dini Tefrita. Ibu pengurus panti asuhan menerima langsung santunan yang diserahkan.

Sebagai program internal perseroan, program penyerahan santunan dilakukan setiap tahun pada saat bulan Ramadan ke Panti Yatim yang terletak di Jalan Merak III, Blok D, Nomor 17, Gunung Malang, Randuagung, Kecamatan Kebomas, Gresik.

Semoga santunan yang diberikan dapat memberikan kontribusi terhadap para penghuni panti pada Hari Raya Idul Fitri.





Arifatul Hanan K.

Pada usia yang telah melampaui 20 tahun, baru pertama kali ini saya merasakan menjadi bagian dari arus mudik. Atmosfernya sangat terasa. Mulai dari berburu tiket untuk pulang ke kampung halaman yang akhirnya berhasil diperoleh setelah sebelumnya harus menabung terlebih dahulu selama berbulan-bulan.

Namun itu semua terbayar lunas ketika akhirnya berhasil tiba di rumah dan bertemu dengan keluarga besar. Senang sekali rasanya bisa merasakan mudik dan bertemu dengan keluarga serta teman-teman di kampung halaman.

Bagi perantau seperti saya, sangat terasa sekali kerinduan terhadap kampung halaman. Nostalgia pada masa lalu yang indah, bertemu dengan bantal dan guling kesayangan, bermain dengan kemenakan dan bertemu dengan tetangga tentu saja sangat menyenangkan.

Meskipun libur hanya beberapa hari, momen kebersamaan dengan keluarga pasti akan selalu dirindukan. Tetap semangat para pejuang di tanah rantau.



Cindo Fara Aqsyada A.

Saya berangkat mudik ke Lampung pada Rabu, 19 April 2023. Sepanjang perjalanan, saya selalu berharap dapat bertemu dengan seluruh keluarga besar untuk merayakan kemerahan Idul Fitri yang jatuh pada Sabtu, 22 April 2023.

Setelah menempuh perjalanan lewat darat yang cukup melelahkan, akhirnya saya tiba dengan selamat di rumah. Seluruh anggota keluarga menyambut saya dengan penuh kehangatan. Kebersamaan dan keceriaan langsung terasa di rumah, rasa penat di perjalanan hilang begitu saja.

Setelah menjalankan ibadah Salat Ied, selama di rumah, kami sekeluarga berbagai menu hidangan lebaran seperti opor, rendang dan juga sop sapi yang dihidangkan di meja makan. Setelah bermaaf-maafan, banyak aktivitas seru yang dilakukan bersama-sama dengan keluarga besar.

Meskipun hanya sebentar dan hanya dalam hitungan hari, merayakan lebaran di kampung halaman kali ini menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi saya. Sebelum kembali ke Jakarta, saya mengucap syukur masih diberi kesempatan untuk mudik ke kampung halaman dan merayakan hari kemenangan bersama dengan keluarga besar.



Muhammad Sulthan A.

Perjalanan Jakarta-Surabaya untuk Merayakan Lebaran

Bagi seseorang yang baru pertama kali hidup di perantauan, mudik adalah suatu pengalaman yang sangat dinantikan.

Namun karena minim pengalaman, saya kehabisan tiket sebulan sebelum hari raya. Akhirnya saya memutuskan untuk mudik menggunakan kendaraan pribadi. Jarak Jakarta-Surabaya sekitar 800 kilometer akhirnya berhasil ditempuh meski harus melalui kepadatan arus mudik yang cukup melelahkan.

Namun semua kelelahan fisik tersebut sama sekali tidak terasa ketika tiba di kampung halaman dan disambut dengan senyuman orang tua dan keluarga yang telah menanti di rumah.



Farhan Almauladan K.

Menikmati Hari Raya di Jakarta bersama Keluarga

Kedua orang tua saya berkunjung ke Jakarta pada Hari Raya Lebaran kali ini. Oleh sebab itu, saya memutuskan untuk merayakan hari kemenangan di ibu kota. Meskipun suasana lebaran di Jakarta sangat jauh berbeda dengan di kampung halaman, kami sekeluarga tetap berusaha menciptakan suasana yang hangat dan penuh kebersamaan.

Kami sekeluarga mengunjungi masjid-masjid bersejarah, tempat-tempat wisata hingga mencicipi berbagai kuliner khas Jakarta. Sebagai seorang anak, saya merasa sangat berbahagia dapat mengajak kedua orang tua menikmati hari raya di Jakarta. Apalagi dapat ikut merasakan kebahagiaan mereka yang merayakan Lebaran di Jakarta. Dimanapun, kebersamaan keluarga kami dapat tetap terjaga dengan bersama-sama merasakan kehangatan di ibu Kota Jakarta pada saat hari raya.

MENIMBA ILMU DI ANAK PERUSAHAAN



Erlangga
Fadilahashfi
Pranowo
Staf Komunikasi
Korporat PT Pupuk
Indonesia (Persero)

Selama tiga bulan, sejak Februari hingga Mei 2023 digelar program magang (*internship*) kelompok (*batch*) pertama oleh Pupuk Indonesia (PI) (Persero).

Para peserta magang dikirim ke anak-anak perusahaan (Anper). Penugasan yang diberikan kepada para peserta adalah untuk mempelajari lebih dalam terkait dengan dinamika dan proses bisnis hingga produk yang dihasilkan di Anper Pertimbangan utama diberikan tugas seperti itu karena di Pupuk Indonesia (Persero) sebagai *holding company* adalah cukup banyak karyawan yang belum



Septyan
Achsani
Putra
Staf Hukum
Korporasi
PT Pupuk
Indonesia
(Persero)

mengetahui dengan detail proses bisnis di Anper. Oleh sebab itu, beberapa karyawan yang belum pernah bekerja di Anper dikirim untuk belajar didampingi oleh mentor mereka masing-masing.

Sebagai salah satu peserta yang pada awalnya belum mengetahui seperti apa proses bisnis di Pupuk Indonesia Utilitas (PIU), setelah mengikuti program magang, saya menjadi mengerti produk apa saja yang dihasilkan. Selain itu pengetahuan tentang pabrik-pabrik yang dimiliki seperti Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) dan Kaltim Daya Mandiri (KDM) juga dijelaskan oleh para mentor yang mendampingi. Banyak informasi penting yang diberikan yang diberikan kepada saya sebagai salah satu karyawan yang bekerja di bagian Hubungan Masyarakat (Humas) PI.

Selama magang, menurut penilaian saya, PI Utilitas akan menjadi salah satu anak perusahaan yang besar, karena sesuai dengan rencana akan menjadi *sub-holding*. Kontribusi yang diberikan oleh PI Utilitas sebagai salah satu anak perusahaan non pupuk juga cukup signifikan.

Terakhir, sebelum mengakhiri tulisan singkat ini, menurut saya program magang harus dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Mengapa demikian? Karena cukup efektif untuk memperkenalkan proses bisnis yang dilakukan oleh Anper. Sembilan Anper PI dapat saling berinteraksi mengirimkan karyawannya untuk magang agar dapat lebih saling mengenal satu sama lain. Kalau di sekolah atau institusi pendidikan tinggi, program magang tidak jauh berbeda bahkan sama dengan pertukaran pelajar (*student exchange*). Jadi karyawan di suatu Anper dapat memperoleh berbagai ilmu baru di perusahaan tempatnya magang.

Tunjukan Inovasimu



SUPERNOVA
2023

GERAKAN INOVASI UNTUK MEMBERIKAN NILAI TAMBAH



Terkait dengan dinamika bisnis yang dihadapi suatu perusahaan, termasuk anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), seperti PT Pupuk Indonesia Utilitas, selalu dihadapkan pada dua pilihan. Pertama, berubah. Kedua, gagal. Tentu saja tidak ada perusahaan yang menginginkan kegagalan, maka hanya pilihan untuk berubah yang tersisa. Oleh sebab itu haru dilakukan

langkah adaptasi yang harus segera dimulai karena zaman semakin berubah. Jadi karena harus bertahan hidup, maka berbagai adaptasi harus dilakukan melalui inovasi. Dalam melakukan langkah perubahan melalui inovasi, perseroan dapat melakukan efektifitas dan efisiensi biaya hingga mencapai kualitas yang diinginkan.

Program Inovasi tahun 2023 bertujuan untuk memperkuat budaya inovasi sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus mendorong transformasi bisnis perusahaan.

Gerakan Inovasi ini kedepan harus menjadi gerakan setiap individu karyawan, masing-masing karyawan harus menghasilkan inovasi-inovasi baru yang memberikan dampak bagi perusahaan hingga memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Inovasi dapat dilakukan dengan metode Amati, Tiru, Modifikasi yang selama ini dikenal dengan ATM. Metode ATM didasari pemahaman jika tidak ada ide yang benar-benar 100% asli atau original. ATM dapat dimulai dari pertama, cari masalahmu dengan mencoba melakukan analisis apa saja yang selama ini menjadi kendala di area kerja yang kira-kira menghambat tercapainya target? Kedua, setelah mengetahui masalah, dilanjut dengan menentukan target perbaikan dan mau diapakan masalah tersebut. Ketiga, setelah menentukan target, lanjutkan dengan menyusun rencana/plan, do, check, and act (PDCA).

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU), Maryono menawarkan langkah inovasi dengan sinkronisasi sistem kelistrikan dari dua unit Gas Turbin Generator (GTG) menjadi satu. Hingga pada akhirnya satu unit GTG mampu mencapai level operasi 80% dari kapasitasnya.

Pelajaran berharga yang diperoleh semua pihak setelah dilakukan inovasi adalah nilai GOCM menjadi lebih efisien hingga 2,2% dari awal. Selain itu, rate produksi juga mengalami peningkatan jika dihitung dari gas yang berhasil dihemat yang mencapai 30 ton NH₃ per hari.





TO BE CONTINUE...

DECEMBER 2023

UTI L L

UNTUK
INDONESIA

UTILITAS

PT Pupuk Indonesia Utilitas

Alamanda Tower Lt 26,
Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430

(021) 29661630
info@pi-utilitas.com



@pi_utilitas



@PIUtilitas



PI Utilitas

www.pi-utilitas.com